

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN

**EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN PERAWAT BERBASIS
KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP PELAYANAN
PASIEN BANGSAL WIDOSARI LOR DI RSUD WATES
KULON PROGO YOGYAKARTA**



**Universitas
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

Kegiatan : MANDIRI

Narasumber : Mahfud,S.Kep.,MMR

Ketua : Ayu Karima Sukma Dewi,S.Kep (220300879)

Anggota :

1. Siti Arum Sari,S.Kep (220300920)
2. Lulu Nuraeni,S.Kep (220300897)
3. Taufik Hadi Arba'i,S.Kep (220300926)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang mempunyai tujuan spesifik yaitu mencapai tujuan untuk kesembuhan, Komunikasi terapeutik dilakukan berdasarkan rencana yang dibuat secara spesifik, Komunikasi terapeutik dilakukan oleh orang-orang yang spesifik, yaitu praktisi profesional (perawat, dokter, bidan) dengan klien / pasien yang memerlukan bantuan, sedangkan komunikasi sosial dilakukan oleh siapa saja (masyarakat umum) yang mempunyai minat yang sama. Dalam komunikasi terapeutik terjadi sharing informasi yang berbeda (*unequal share information*) (Sarfika Riska et al., 2018).

Menurut Machfoedz (2009) dalam Sarfika (2018), komunikasi terapeutik dibangun atas dasar untuk memenuhi kebutuhan klien. Pada dasarnya komunikasi terapeutik merupakan komunikasi profesional yang mengarah pada tujuan yaitu penyembuhan pasien. Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang dilakukan seorang perawat dengan teknik- teknik tertentu yang mempunyai efek penyembuhan. Komunikasi terapeutik merupakan salah satu cara untuk 21 membina hubungan saling percaya terhadap pasien dan pemberian informasi yang akurat kepada pasien (Sarfika Riska et al., 2018). Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo Yogyakarta yaitu sebagai salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan, yang bertujuan untuk

meningkatkan derajat kesehatan dan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat, maka rumah sakit perlu didukung dengan adanya organisasi yang mantap dan manajemen yang baik dengan berorientasi pada mutu pelayanan bagi masyarakat. Salah satunya mahasiswa profesi ners Universitas Alma Ata Yogyakarta dituntut mampu mengaplikasikan secara langsung pengetahuan maupun kemampuannya dalam bidang manajemen di ruang Widosari Lor RSUD Wates dengan bimbingan dari pembimbing akademik dan pembimbing lapangan/klinik. Dengan adanya praktik di lapangan ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah untuk mengelola ruang perawatan dengan pendekatan proses manajemen.

Dalam stase manajemen keperawatan ini kelompok kami mendapat tempat praktik yang berada di RSUD Wates yaitu di Ruang Widosari lor selama 4 minggu dari tanggal 13 Maret 2023 hingga 10 April 2023. Ruang Widosari Lor merupakan ruangan yang di desain dengan kelas VIP dengan memiliki 12 ruangan dimana 2 ruangan yang digunakan sebagai kelas VIP dan 10 ruangan sebagai kelas 1. Berdasarkan hasil pengkajian menggambarkan bahwa penerapan komunikasi terapeutik belum dilakukan secara baik dan benar. Didukung dengan wawancara kepada perawat bangsal Widosari Lor, mengatakan bahwa pelatihan komunikasi terapeutik hanya dilakukan perwakilan satu perawat saja setiap bangsal. Hasil wawancara pada perawat yang telah mengikuti pelatihan, mengatakan

bahwa pemberian materi komunikasi terapeutik terlalu teoritis dan kurang implementatif.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu mendapat perhatian serius sehingga perlu dikaji lebih jauh agar penyebab dari tidak terlaksananya komunikasi terapeutik secara efektif dalam setiap tahapan dapat diidentifikasi secara jelas, dengan demikian perawat sebagai pelaksana komunikasi terapeutik dapat mengetahui dan memahami hal-hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kemampuan diri sebagai tenaga profesional di bidang kesehatan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi maka kami melakukan terobosan kegiatan dengan tema “Edukasi Dan Pemberdayaan Perawat Berbasis Komunikasi Terapeutik Terhadap Pelayanan Pasien di bangsal Widosari Lor RSUD Wates”. Kegiatan kami laksanakan dengan mengundang nara sumber dibidang manajemen keperawatan terkait tema komunikasi terapeutik.

B. Nama Kegiatan

Adapun nama kegiatan ini adalah “Edukasi Dan Pemberdayaan Perawat Berbasis Komunikasi Terapeutik Terhadap Pelayanan Pasien Bangsal Widosari Lor Di RSUD Wates”.

C. Tujuan

Tujuan dilakukannya Edukasi Dan Pemberdayaan Perawat Berbasis Komunikasi Terapeutik Terhadap Pelayanan Pasien Bangsal Widosari Lor Di RSUD Wates, yaitu :

1. Mampu mengimplementasikan komunikasi yang efektif kepada pasien dan keluarga dalam pelayanan di rumah sakit.
2. Membantu klien untuk memperjelas dan mengurangi beban perasaan, pikiran dan dapat mengambil tindakan.
3. Mengurangi keraguan, membantu dalam mengambil tindakan yang efektif.
4. Mempengaruhi orang lain, lingkungan fisik dan dirinya sendiri dalam hal peningkatan derajat kesehatan.
5. Mempererat hubungan / interaksi antara klien dengan tenaga medis secara profesional dalam membantu penyelesaian masalah.
6. Berperan sebagai *role model* agar dapat menunjukkan dan meyakinkan orang lain tentang kesehatan.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam kegiatan ini yaitu seluruh perawat yang ada di bangsal Widosari Lor RSUD Wates.

E. Aktivitas yang dilakukan dalam Kegiatan

Aktivitas yang akan dilakukan dalam kegiatan ini yaitu :

1. Workshop dengan menghadirkan narasumber
2. Edukasi tentang pentingnya komunikasi terapeutik
3. *Role play* tentang komunikasi terapeutik
4. Membuat tim observasi tentang komunikasi terapeutik

F. Jadwal dan Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan workshop akan dilaksanakan pada rentang tanggal 13 Maret 2023 sampai 10 April 2023 di Bangsal Widosari Lor RSUD Wates.

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	13 – 15 Maret 2023	Identifikasi Masalah	Di ruang Widosari Lor RSUD Wates
2.	15 Maret 2023	Penyusunan Proposal Laporan Workshop	Di ruang Widosari Lor RSUD Wates
3.	25 Maret 2023	Pelaksanaan Edukasi dan Pemberdayaan Perawat Berbasis Komunikasi Teraupetik Terhadap Pelayanan Pasien Bangsal Widosari Lor RSUD Wates	Di ruang Widosari Lor RSUD Wates

G. Pelaksana Kegiatan

Narasumber : Mahfud,S.Kep.,MMR

Ketua pelaksana : Ayu Karima Sukma Dewi,S.Kep (220300879)

Anggota :

1. Siti Arum Sari,S.Kep (220300920)
2. Lulu Nuraeni,S.Kep (220300897)
3. Taufik Hadi Arba'I,S.Kep (220300926)

H. Proses Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu tanggal 15 Maret 2023 sampai 25 Maret 2023. Proses awal Koordinasi dengan kepala ruang dan perawat di ruang Widosari Lor RSUD Wates.

Kegiatan selanjutnya mahasiswa melakukan identifikasi masalah di ruang Widosari Lor. Hasil identifikasi masalah dikonsultasikan kepada pembimbing stase manajemen dan dibuat rencana kegiatan. Selanjutnya juga dibuat tim untuk melaksanakan kegiatan workshop yang melibatkan Kepala Ruang dan perawat di bangsal Widosari Lor RSUD Wates. Kegiatan akan diisi oleh narasumber yang ahli dalam bidangnya.

I. Realisasi Dana

No	Uraian	Qty	Harga Satuan	Jumlah
1.	Transportasi	1	Rp100.000,00	Rp100.000,00
2.	Konsumsi Pertemuan 1	22	Rp.15.000,00	Rp.330.000,00
3.	Fotokopi undangan dan amplop 1	1	Rp.5000,00	Rp5000,00
4	Vakasi Pembicara	1	Rp.300.000,00	Rp.300.000,00
Total				Rp.735.000,00

J. Kesimpulan

Acara workshop dengan topik "Edukasi dan Pemberdayaan Perawat Berbasis Komunikasi Terapeutik Terhadap Pelayanan Di Bangsal Widosari Lor" dihadiri oleh 11 perawat dibangsal Widosari Lor Diharapkan perawat mampu mengimplementasikan komunikasi terapeutik terhadap pasien dengan tujuan untuk membantu mempercepat kesembuhan pasien.

K. Saran

Pelaksanaan kegiatan sebaiknya dapat dilaksanakan secara konsisten agar mutu pelayanan kesehatan menjadi lebih baik dan kepuasan pasien serta derajat kesehatan meningkat.

L. Penutup

Demikian laporan pertanggung jawaban “Workshop Edukasi Dan Pemberdayaan Perawat Berbasis Komunikasi Terapeutik Terhadap Pelayanan Pasien Bangsal Widosari Lor Di RSUD Wates” ini kami susun, peran aktif dan partisipasi dari semua pihak sangat diharapkan agar kegiatan ini berjalan lancar dan sukses. Atas kerjasama dan bantuan dari semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2023

Ketua Pelaksana



(Ayu Karima Sukma Dewi,S.Kep)

Sekretaris



(Siti Arum Sari, S.Kep)

LAMPIRAN

Lampiran I :

**SUSUNAN PANITIA “EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN PERAWAT
BERBASIS KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP PELAYANAN
PASIEN BANGSAL WIDOSARI LOR DI RSUD WATES
KULON PROGO YOGYAKARTA”**

1.	Judul	:	“Edukasi Dan Pemberdayaan Perawat Berbasis Komunikasi Terapeutik Terhadap Pelayanan Pasien Bangsal Widosari Lor Di Rsud Wates Kulon Progo Yogyakarta”
2.	Narasumber	:	Mahfud,S.Kep.,MMR
3.	Ketua Pelaksana kegiatan	:	
	a. Nama	:	Ayu Karima Sukma Dewi,S.Kep (220300879)
	b. Program Studi	:	Pendidikan Profesi Ners
	c. Bidang Keahlian	:	Keperawatan
5.	Anggota Tim	:	
	a. Jumlah Anggota	:	3
	b. Nama dan NIM	:	1. Siti Arum Sari,S.Kep (220300920) 2. Lulu Nuraeni,S.Kep (220300897) 3. Taufik Hadi Arba’I,S.Kep (220300926)
4.	Lokasi Kegiatan	:	Bangsals Widosari Lor RSUD Wates
5.	Bentuk Kegiatan	:	Edukasi dan Pemberdayaan Perawat Berbasis Komunikasi Terapeutik Terhadap Pelayanan Pasien Bangsal Widosari Lor Di Rsud Wates Kulon Progo Yogyakarta
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	1 jam



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

Jl. Brawijaya No.99, Tamantirto, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183
Tlp. (0274)434 2288, 434 2277. Fax. (0274)4342269. Web: www.almaata.ac.id

Nomor : -
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Undangan Workshop

Yth. Bpk. Mahfud, S.Kep., M.MR
di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb,

Semoga kami menjumpai Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat, sehingga dapat menjalankan aktifitas dengan baik.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalitas perawat Widosari Lor RSUD Wates kami akan menyelenggarakan *Workshop* "Edukasi dan Pemberdayaan Perawat Berbasis Komunikasi Terapeutik Terhadap Pelayanan Pasien di Bangsal RSUD Wates".Terkait dengan kegiatan tersebut, kami bermaksud mengundang Bapak sebagai narasumber untuk mengisi *workshop* pada:

Hari : Sabtu, 25 Maret 2023

Pukul : 13.00 - selesai

Tempat : Bangsal Widosari Lor RSUD Wates

Materi : Pemberdayaan Perawat Berbasis, Komunikasi Terapeutik Terhadap Pelayanan Pasien

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum wr.wb

Mengetahui,

Ketua Pelaksana

(Ayu Karima Sukma Dewi,S.Kep)

Sekretaris

(Siti Arum Sari, S.Kep)

SUSUNAN ACARA WORKSHOP

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023

Pukul : 13.00-Selesai

JAM	ACARA	MATERI	PIC
13.00-13.10	Registrasi Peserta		Siti Arum
13.10-13.12	Pembukaan		Moderator (Ayu Karima)
13.12-13.45	Worksop	Edukasi dan Pemberdayaan Perawat Berbasis Komunikasi Terapeutik Terhadap Pelayanan Pasien Di Bangsal Widosari Lor RSUD Wates	Bapak Mahfud, S.Kep., MMR (Dosen Universitas Alma Ata)
13.45-13.55	Diskusi Tanya Jawab		
13.55-14.00	Doa dan Penutup		Moderator (Ayu Karima)

Sie Dokumentasi : Taufik Arba'i

Operator : Lulu Nuraeni

Komunikasi Terapeutik

MAHFUD,S.KEP.,MMR

secara umum
komunikasi

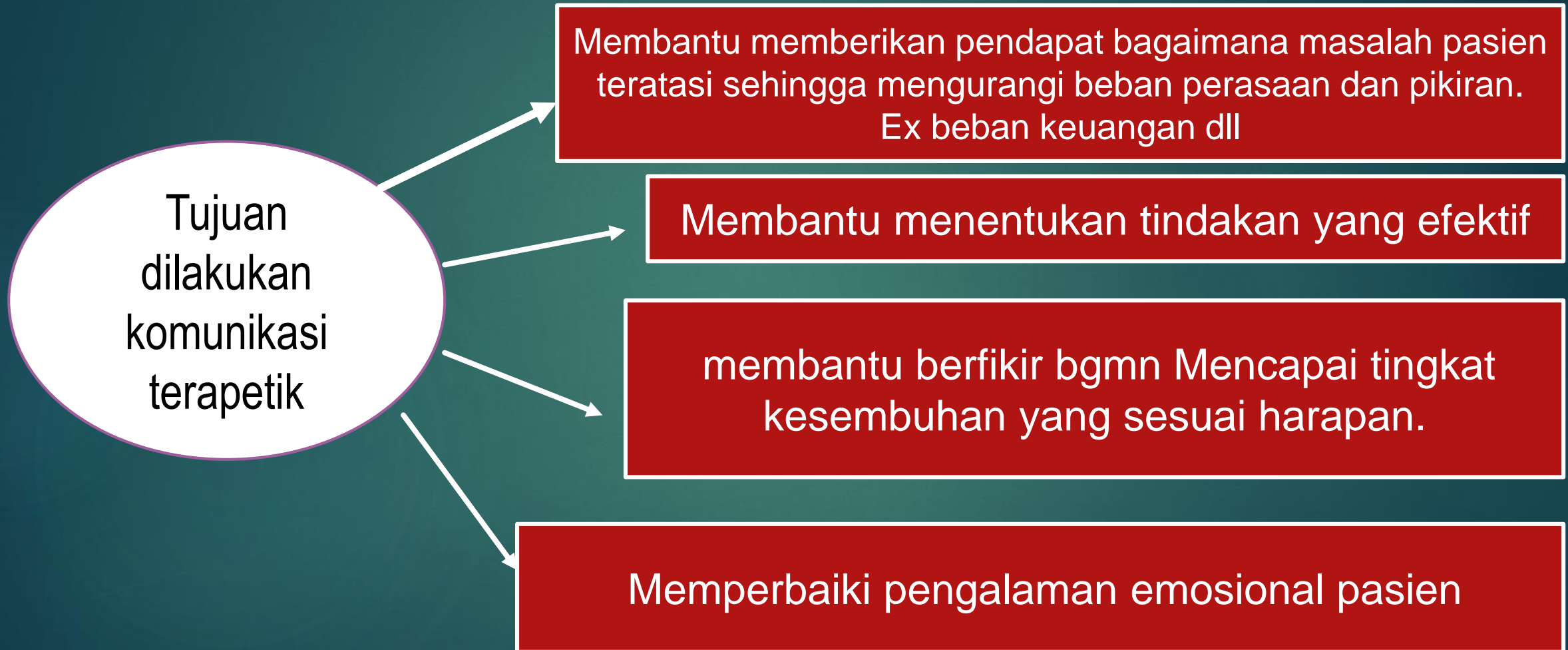
```
graph LR; A[secara umum komunikasi] --> B[❖ proses melalui seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak). Hovland, Janis & Kelley:1953]; A --> C[❖ proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol Ex : gambar-gambar, angka dan lain-lain. Berelson dan Stainer, 1964];
```

❖ proses melalui seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak). Hovland, Janis & Kelley:1953

❖ proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol
Ex : gambar-gambar, angka dan lain-lain.
Berelson dan Stainer, 1964

Komunikasi terapeutik :

komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan dan kegiatannya dipusatkan untuk kesembuhan pasien (Purwanto,1994).



Prinsip-prinsip Komunikasi Terapeutik

1. Memahami nilai-nilai sosial (ucapan, Sikap, Perilaku)
2. Dilandasi sikap ikhlas, percaya diri, dan menghargai.
3. Menyadari bahwa komunikasi merupakan kebutuhan pasien baik fisik maupun mental
4. Bisa membuat pasien berkembang tanpa rasa takut.
5. Mampu membuat pasien termotivasi baik sikap dan tingkah laku sehingga pasien dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
6. Mampu mengontrol perasaannya untuk mengatasi perasaan emosional seperti perasaan gembira, sedih, marah, maupun frustrasi.
7. Mampu mempertahankan konsistensinya.
8. Mampu memberikan empati.
9. Mampu menjadi panutan dan contoh dalam berperilaku sehat.
10. Bersikap jelas dan mampu sebagai fasilitator.
11. Mempunyai sifat menolong/membantu tanpa mengharapkan imbalan
12. Mampu mengambil keputusan berdasarkan prinsip kesejahteraan manusia.
13. Bertanggung jawab pada setiap sikap dan tindakan yang dilakukan.

Kegunaan Komunikasi Terapeutik

1. Sebagai sarana terbina hubungan baik antara pasien dan tenaga kesehatan.
2. Untuk mengetahui perubahan perilaku yang terjadi pada pasien.
3. Untuk mengetahui keberhasilan tindakan Kesehatan yang telah dilakukan.
4. Sebagai tolak ukur kepuasan pasien.
5. Sebagai tolak ukur komplain tindakan dan rehabilitasi.

Teori yang digunakan merujuk pada teori

A. Teori model perilaku dalam kinerja Gibson (2014).

individu :

1. Kemampuan dan keterampilan fisik mental.
2. Latar belakang (keluarga, Tingkat Sosial, Pengalaman)
3. Demografis (Umur, Etnis, Jenis kelamin)

Perilaku Individu

(bentuk Apa yang orang dikerjakan
Mis: komunikasi)

Psikologi

1. Persepsi
2. Sikap
3. Kepribadian
4. Belajar
5. Motivasi

Organisasi

1. Sumber daya
2. Kepemimpinan
3. Imbalan
4. Struktur
5. Desain pekerjaan

individu :

1. Ketrampilan & kemampuan fisik mental

- Didapatkan dari belajar dengan menggunakan *skill* dalam bekerja.
- Ketrampilan ini dapat diperoleh dari pendidikan formal
- pematangan mental dalam bekerja dipengaruhi oleh nilai-nilai dalam diri individu.
- sedangkan Nilai-nilai dalam diri individu diperoleh dari hasil proses belajar terhadap lingkungannya dan keluarga.

2. Latar belakang

- Performasi seseorang dipengaruhi bagaimana dan apa yang didapatkan dari lingkungan keluarga
- Pengalaman biasanya dikaitkan dengan waktu lama bekerja Semakin lama masa kerja maka kecakapan akan lebih baik



3. Demografis (umur, jenis kelamin dan etnis).

- Hasil kemampuan dan ketrampilan dalam bekerja sering dihubungkan dengan umur, semakin lama umur maka pemahaman terhadap masalah akan lebih dewasa, lebih matang dalam berfikir untuk menentukan tindakan
- Etnis diartikan sebuah kelompok masyarakat yang mempunyai ciri-ciri karakter yang khusus
- Jenis kelamin wanita, identik lebih patuh dalam bekerja, hal ini akan mempengaruhi kinerja secara personal.

4. Persepsi

- Persepsi diartikan suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan impresi sensorinya supaya dapat memberikan arti pada lingkungan sekitarnya
- Persepsi diri akan mempengaruhi sejauh mana dalam bekerja

5. Sikap dan kepribadian

- Sikap yang baik, mengerjakan sesuatu tanpa terbebani o/ hal yang menjadi konflik internal.
- Perilaku dipengaruhi oleh sikap, Sedangkan sikap dipengaruhi o/ kepribadian seseorang.
- Kepribadian seseorang sulit dirubah  maka diperlukan NIAT
- Sikap  faktor penentu perilaku, karena sikap berhubungan dengan persepsi, kepribadian, dan motivasi.

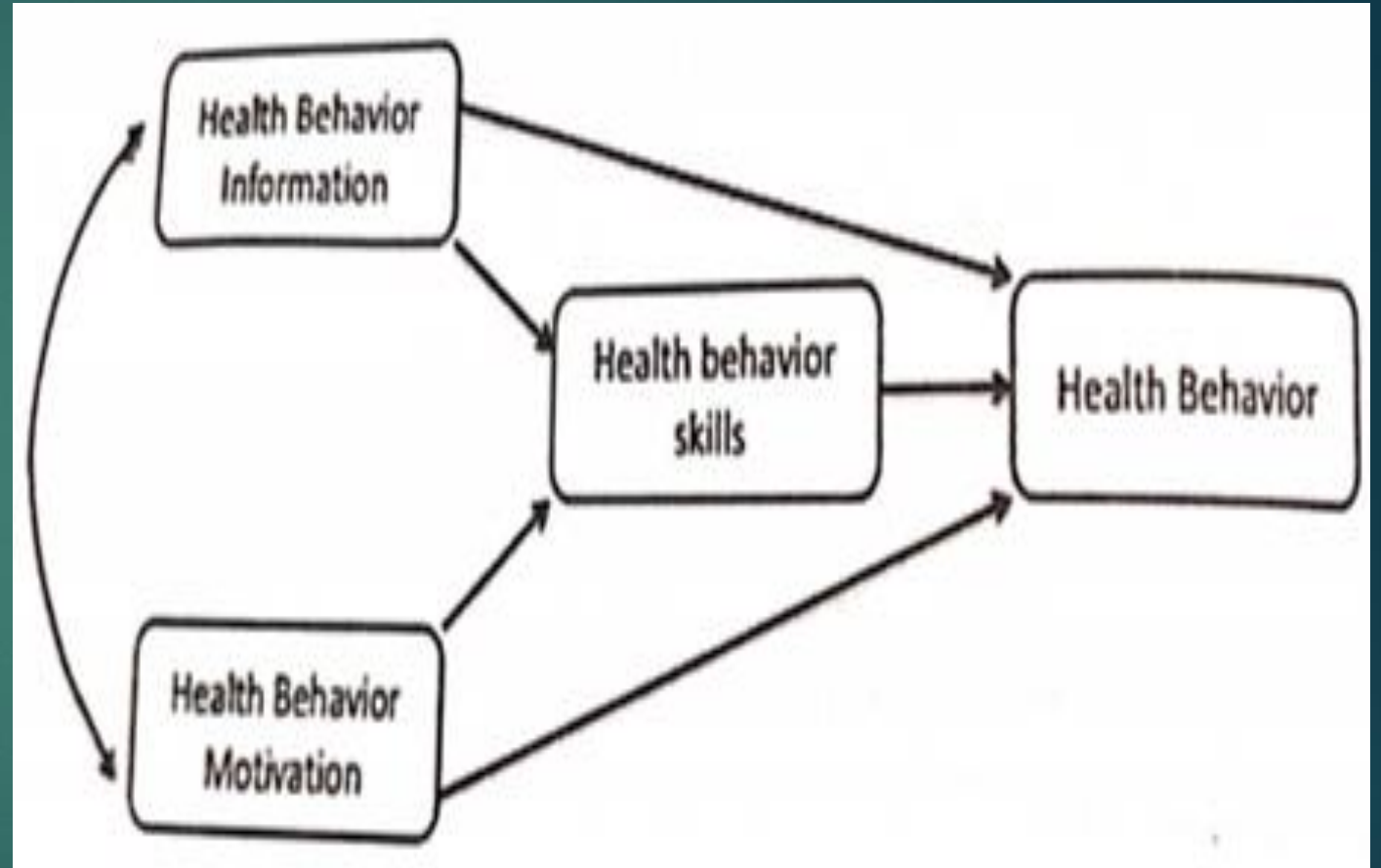
6. Struktur dan desain

- Desain pekerjaan yang baik akan mempengaruhi pencapaian kerja seseorang.
- K/ faktor yang mempengaruhi prestasi kerja yaitu motivasi, kepuasan kerja, tingkat stress, sistem kompensasi, desain pekerjaan, aspek ekonomi, teknis pekerjaan

B. Teori Informasi Motivasi Ketrampilan Perilaku (Information Motivation Behavioral Skill)

Fisher I.D & Fisher W.A (1992).

- Model IMB mengasumsikan bahwa informasi berhubungan dengan motivasi, ketrampilan dan perilaku.
- Individu yang memperoleh informasi dengan baik, maka termotivasi untuk melakukan tindakan, dan memiliki ketrampilan dasar untuk melakukan suatu perilaku.
- Sebaliknya, individu yang tidak memperoleh informasi dengan baik, maka tidak termotivasi untuk bertindak, dan tidak memiliki ketrampilan untuk melakukan suatu perilaku, (Fisher., *et al* 2003).



Model *Information Motivation Behavioral Skill Model*

Sumber: Fisher I.D & Fisher W.A (1992).

Fase-Fase Komunikasi Terapeutik

Fase	Kegiatan
Pra-Interaksi	Mengumpulkan data tentang klien, mengeksplorasi perasaan, fantasi dan kekuatan diri, menganalisa kekuatan profesional diri dan keterbatasan, membuat rencana pertemuan dengan klien (kegiatan, waktu dan tempat)
Orientasi	Memberikan salam dan tersenyum pada pasien, memperkenalkan diri dan menanyakan nama, melakukan validasi, menentukan mengapa klien mencari pertolongan, menyediakan kepercayaan, penerimaan dan komunikasi terbuka, membuat kontrak timbal balik, mengeksplorasi perasaan klien, pikiran dan tindakan, mengidentifikasi masalah klien, mengidentifikasi tujuan, menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan, menjelaskan kerahasiaan
Kerja	Memberi kesempatan klien untuk bertanya, menanyakan keluhan utama/keluhan yang mungkin berkaitan dengan kelancaran pelaksanaan kegiatan, memulai kegiatan dengan cara yang baik, melakukan kegiatan sesuai rencana
Terminasi	Menciptakan realitas perpisahan, menyimpulkan hasil kegiatan. Saling mengeksplorasi perasaan, memberikan reinforcement positif, merencanakan tindak lanjut dengan klien, melakukan kontrak dan mengakhiri kegiatan. Dengan baik

Tehnik Komunikasi

1. Mendengar dng penuh perhatian
 - Pandang Ketika sedang bicara
 - Pertahankan kontak mata yg memancarkan keinginan mendengarkan
 - Sikap tubuh yg menunjukkan perhatian
 - Tidak menyilangkan kaki dan tangan
 - Menghindari tindakan yg tdk perlu
 - Anggukkan kepala ketika klien membicarakan hal yg penting
2. Condongkan tubuh kearah lawan bicara dengan Menunjukkan penerimaan
3. Mengajukan pertanyaan yang terkait
4. Menggunakan pertanyaan terbuka
5. Mengulang ucapan klien dng menggunakan kata-kata sendiri
6. Mengklarifikasi
7. Memfokuskan
8. Menawarkan diri
9. Membagi persepsi
10. Refleksi
11. Diam
12. Meringkas
13. Informasi
14. saran

Komunikasi Terapeutik Dokter dan Paramedis dalam Pelayanan Kesehatan di RSUP Adam Malik Medan

Yuli Motinda Soraya ^{1*}

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tujuan Penelitian ini menganalisis komunikasi terapeutik yang dilakukan dokter dan paramedis atau perawat dalam pelayanan kesehatan di RSUP H Adam Malik Medan.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori komunikasi terapeutik.

Jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif.

prinsip-prinsip komunikasi terapeutik yang dilakukan dokter dan paramedic adalah ; sikap terbuka, saling percaya, dukungan penuh empati, dan ketersediaan sarana dan prasarana.

Hal yang hrs diperhatikan ketika sedang melayani pasien :

kesabaran, sikap yang ramah, membentuk emosi, hangat, bersahabat, empati dan mampu membawa diri selayaknya pasien tersebut, tanpa melupakan hak-hak para pasien

Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa keterampilan komunikasi dengan pasien dan pencapaian komunikasi terapeutik merupakan bagian penting dan integral dari perawatan kesehatan modern, serta profesi keperawatan secara keseluruhan (Zivanovic, 2018).

TERIMA KASIH

Lampiran II :

Absensi Kegiatan



PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
Jl. Ringroad Barat Daya No.1, Tamantirto, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Tlp. (0274)434 2288, 434 2277, Fax. (0274)4342269, Web: www.almaata.ac.id

Daftar Hadir Peserta

Edukasi Dan Pemberdayaan Perawat Berbasis Komunikasi Terapeutik
Terhadap Pelayanan Pasien Bangsal Widosari Lor Di Rsd Wates
Kulon Progo Yogyakarta
2023

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023

Tempat : Bangsal Widosari Lor RSUD Wates.

NO	Nama dan Gelar	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Eri Perwaningsih	Ka. Ruang	
2.	Retno Mulat Asth	Diklat	
3.	Seusarning sis	Perawat	
4.	Slamet Nri	Keluhan	
5.	Mawar Kaptimah	perawat	
6.	Wahyu Budi	widosari lor	
7.	Guniriyanti	widosari lor	
8.	Nohad, Nur	Nora Jember	
9.	Nra	Perawat WK	
10.	Propti Supadmi	Perawat widosari lor	
11.	Dwi purnawati	perawat widosari lor	
12.	Daur Astuti	Pr	

Yogyakarta, 25 Maret 2023

Ketua Pelaksana

(Ayu Karima, S.Kep)

Lampiran III :

Dokumentsi Kegiatan

**DOKUMENTASI WORKSOP EDUKASI PEMBERDAYAAN PERAWAT
BERBASIS KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP PELAYANAN
PASIEEN DI RUANG WIDOSARI LOR**





